

## Analisis Motivasi Mahasiswa Baru dalam Menempuh Pendidikan di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mulawarman

Alya Puspita Zahra<sup>1\*</sup>, Nurfadila M Ambomasse<sup>2</sup>, dan Erfin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PT Kreasi Edulab Indonesia, Samarinda, Indonesia

<sup>2,3</sup> Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

\*E-mail Penulis Korespondensi: [alyazahra2608@gmail.com](mailto:alyazahra2608@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi mahasiswa baru yang memilih Program Studi Pendidikan Fisika di FKIP Universitas Mulawarman. Dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner yang ditujukan kepada 35 mahasiswa baru Tahun Ajaran 2023/2024, penelitian ini mengeksplor faktor-faktor intrinsik (minat, bakat, keterampilan, tujuan) dan ekstrinsik (orang tua, teman, dunia kerja, biaya, masyarakat) yang mempengaruhi motivasi mereka. Hasil analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki motivasi yang mayoritas tinggi dengan kategori motivasi intrinsik yang lebih dominan (54%) dibandingkan motivasi ekstrinsik (46%). Faktor intrinsik terkuat adalah bakat (21%) dan minat (18%), sementara faktor ekstrinsik terkuat adalah peluang di dunia kerja (14%). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru memilih pendidikan fisika berdasarkan minat, kemampuan, dan peluang kerja. Berdasarkan hasil temuan, diusulkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi ekspektasi mahasiswa, seperti kerjasama dengan institusi pendidikan dan dunia kerja, serta promosi jurusan.

**Kata kunci:** Motivasi Mahasiswa, Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik.

### Abstract

*This study aims to analyze the motivation of new students who choose the Physics Education Study Program at FKIP Mulawarman University. By using a survey method through a questionnaire addressed to 35 new students in the academic year 2023/2024, this study explores intrinsic (interests, talents, skills, goals) and extrinsic (parents, friends, the world of work, costs, society) factors that influence their motivation. The results of descriptive analysis with a quantitative approach show that overall students have a majority of high motivation with a more dominant category of intrinsic motivation (54%) than extrinsic motivation (46%). The strongest intrinsic factors are talent (21%) and interest (18%), while the strongest extrinsic factor is opportunities in the world of work (14%). These findings suggest that new students choose physics education based on interest, ability, and job opportunities. Based on the findings, strategic measures are proposed to improve the quality of education and meet students' expectations, such as cooperation with educational institutions and the world of work, as well as promotion of the department.*

**Keywords:** Student motivation, Intrinsic Factors, Extrinsic Factors

**Article History:** Received: 27 May 2024  
Accepted: 29 November 2024

Revised: 24 November 2024  
Published: 30 November 2024

**How to cite:** Zahra, A. P. Ambomasse, N. M., & Erfin. (2024). *Analisis Motivasi Mahasiswa Baru dalam Menempuh Pendidikan di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mulawarman*, Jurnal Literasi Pendidikan Fisika, 5(2), pp. 163-169. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v5i2.3559>.

Copyright © November 2024, Jurnal Literasi Pendidikan Fisika

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban suatu bangsa (Yusuf, 2019). Melalui pendidikan, budaya diwariskan secara sadar dari generasi ke generasi, menjadikan generasi masa kini sebagai teladan yang terinspirasi dari kebijaksanaan generasi sebelumnya (A. Rahman et al., 2022). Bangsa yang ingin maju harus memandang pendidikan sebagai kebutuhan mendasar, setara dengan kebutuhan lainnya (Makkawaru, 2019). Sebab, pendidikan adalah pilar utama kehidupan dan hak asasi setiap manusia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Fau et al., 2023).

Sebagai makhluk yang secara alamiah memiliki sifat pembelajar, manusia memiliki potensi untuk dididik dan mendidik. Dengan kemampuan ini, manusia terus mengembangkan kehidupan dan menciptakan perubahan, menjadikan pendidikan bagian tak terpisahkan dari keberadaannya (Hasan, 2023). Proses belajar mengajar dikatakan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap dalam diri seseorang (Mundiasari, 2022). Hal ini sejalan dengan makna dari pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Yusuf, 2019).

Dalam bekerja, berkarya, dan belajar, seseorang memerlukan dorongan yang muncul dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dipengaruhi oleh faktor luar (ekstrinsik) (Azhar, 2020). Adanya dorongan atau motivasi tersebut membuat seseorang menjalankan aktivitasnya dengan kesadaran penuh dan perasaan gembira. Motivasi belajar menjadi penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang (Emda Amna, 2017). Berdasarkan penelitian (Alcivar et al., 2021), pendekatan yang dapat mendorong motivasi sangat penting diterapkan dalam pendidikan untuk mendorong semangat belajar siswa. Motivasi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai, meningkatkan minat terhadap keterampilan yang mereka kembangkan selama proses pendidikan, serta mendorong produktivitas.

Tidak hanya siswa di tingkat sekolah, mahasiswa-pun perlu terus dipelihara dan ditingkatkan motivasinya, mengingat mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan baru di dunia akademik yang memerlukan kemandirian, pengelolaan waktu yang efektif, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan yang penuh dengan tuntutan dan peluang. Motivasi belajar berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang hanya berfokus pada kelulusan atau nilai akan menunjukkan pendekatan belajar yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang ingin menguasai materi untuk persiapan karier (Anas & Aryani, 2014). Selain itu, motivasi yang tinggi akan tercermin dari rasa percaya diri yang kuat, yang menumbuhkan keyakinan mahasiswa untuk bertindak, yang dalam hal ini adalah keinginan untuk terus belajar dan berkembang (Mendari & Kewal, 2016).

Setiap mahasiswa termotivasi oleh alasan-alasan yang beragam. Penelitian oleh Ryan & Deci (2020) menjelaskan bahwa, motivasi intrinsik muncul ketika seseorang melakukan tindakan karena merasa senang dan tertarik, sementara motivasi ekstrinsik didorong oleh imbalan eksternal. Dalam pendidikan, mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik lebih menikmati proses belajar dan lebih mudah mencapai tujuan, karena mereka terlibat secara alami dalam aktivitas yang menarik minat pribadi mereka. Hal ini membantu mereka mengatasi tantangan akademik dan menemukan kepuasan dalam proses belajar itu sendiri (Goldman et al., 2017). Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik akan menunjukkan keuletan dalam menghadapi tantangan akademik, mereka merasa terdorong untuk memperdalam pengetahuan tanpa harus mengharapkan penghargaan eksternal. Dalam motivasi intrinsik, mereka menemukan kepuasan dan tujuan yang berasal dari proses belajar itu sendiri.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menganalisis motivasi mahasiswa baru, dengan temuan yang beragam. Penelitian oleh Sitanggang (2021) menemukan bahwa kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjadi faktor pendorong utama bagi mahasiswa baru dalam menempuh pendidikan di program studi Manajemen. Sementara itu, penelitian Muhlisin (2024) menunjukkan bahwa faktor

intrinsik, seperti minat dan cita-cita, lebih dominan dalam memengaruhi motivasi mahasiswa baru di program studi Pendidikan IPA. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan berbagai faktor yang mendasari motivasi mahasiswa baru yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Sehingga untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas, penelitian terkait motivasi mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Fisika di Universitas Mulawarman menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori motivasi mahasiswa dan aspek pembentuk yang paling berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa. Hasil analisis motivasi diharapkan dapat membantu dosen, pembimbing akademik, dan pihak universitas dalam menyusun program dan kurikulum yang dapat mendorong prestasi mahasiswa, sehingga berdampak positif pada perkembangan institusi dan pencapaian tujuan mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan membagikan kuesioner kepada 35 mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mulawarman Angkatan 2023 yang baru memasuki semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Instrumen yang digunakan dalam penelitian *kuesioner* motivasi mahasiswa baru dalam menempuh pendidikan yang berisi daftar pernyataan terkait indikator dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Khoirurriqiyah, 2017). Data penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengisian angket dilakukan secara daring melalui Google Form. Skala Likert yang digunakan pada penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban yang dapat menggambarkan pilihan setiap individu yang disajikan pada Tabel 1 (Pebruanti & Munadi, 2015)

Tabel 1. Bobot Setiap Item

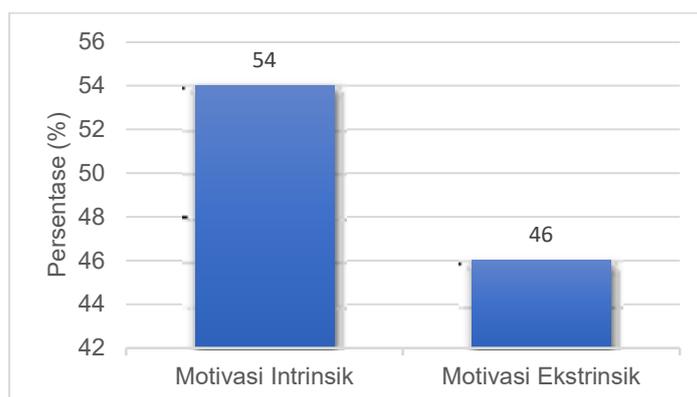
Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Angket motivasi dalam penelitian ini terdiri atas dua aspek penilaian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan beberapa cakupan indikator. Pada penilaian aspek motivasi intrinsik terdapat empat indikator yaitu minat, bakat, keterampilan, dan tujuan, sedangkan pada aspek motivasi ekstrinsik terdapat lima indikator yaitu orang tua, teman, dunia kerja, biaya dan masyarakat (Khoirurriqiyah, 2017; S. Rahman, 2021). Kemudian data dianalisis dengan menghitung rata-rata persentase motivasi mahasiswa menggunakan Pers. (1), dimana  $\bar{x}$  adalah rata-rata skor persepsi,  $\Sigma x$  adalah jumlah skor secara keseluruhan, dan  $n$  adalah jumlah responden (Nuryadi et al., 2017).

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} \quad (1)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi terbentuk dari dua faktor utama yang saling mendukung, yaitu intrinsik dan ekstrinsik, yang keduanya berperan signifikan dalam mendorong individu meraih tujuan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif pada Gambar 1, motivasi mahasiswa baru Pendidikan Fisika, Universitas Mulawarman cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor intrinsik.



Gambar 1. Persentase Motivasi Mahasiswa

Gambar 1. menunjukkan bahwa dorongan internal (motivasi intrinsik) yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2023 lebih besar (54%) dibandingkan dengan dorongan eksternal (motivasi ekstrinsik) yang hanya mencapai 46%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Handayani, 2017; Ulfah, 2015) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dan permanen dalam mendorong mahasiswa mencapai tujuan dibandingkan motivasi ekstrinsik yang bersifat temporer. mahasiswa mencapai tujuan dibandingkan motivasi ekstrinsik yang bersifat temporer. Persentase dari masing-masing aspek yang membentuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Jawaban Motivasi Mahasiswa

No.	Faktor	Persentase (%)
<b>Faktor Intrinsik</b>		
1	Minat	18
2	Bakat	21
3	Keterampilan	7
4	Tujuan	8
<b>Faktor Ekstrinsik</b>		
5	Orang tua	6
6	Teman	8
7	Dunia Kerja	14
8	Biaya	7
9	Masyarakat	11

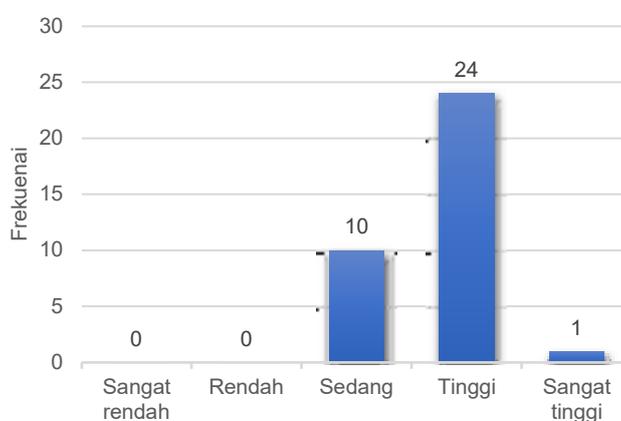
Dari empat aspek yang membentuk faktor intrinsik, motivasi intrinsik mahasiswa baru menunjukkan bahwa minat dan bakat mereka menonjol lebih tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya. Hal ini dimungkinkan karena seseorang yang berbakat cenderung memiliki kemauan untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan minatnya sedangkan seseorang yang tidak berbakat cenderung lebih pesimis dalam mencapai prestasi yang tidak sesuai dengan dirinya (Sari & Suhaili, 2020). Bakat menjadi faktor penting yang membuka jalan menuju kesuksesan di masa depan. Ketika seseorang memahami keunggulannya dalam suatu bidang, ia lebih mudah memanfaatkan peluang untuk meningkatkan keterampilannya. Sebagaimana ditegaskan oleh Desriandi & Suhaili (2021), yang menyatakan bahwa bakat merupakan aspek psikologis yang diakui memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Adapun faktor terendah pada faktor intrinsik berada pada aspek keterampilan dengan skor sebesar 7%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan jurusan perkuliahan, mahasiswa baru Pendidikan Fisika tidak terlalu mempertimbangkan kemampuan yang mereka miliki, melainkan lebih memperhatikan bakat dan ketertarikan terhadap jurusan tersebut.

Dalam faktor ekstrinsik, aspek dengan persentase tertinggi adalah peluang kerja yang ditawarkan oleh jurusan yang dipilih, mencapai 14%. Persaingan ketat dalam dunia kerja menjadi salah satu

pertimbangan utama dalam pemilihan jurusan, mengingat tidak semua lulusan perguruan tinggi dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya (Veni et al., 2021). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNMUL memiliki harapan untuk memperoleh pekerjaan yang baik setelah lulus serta memiliki ambisi untuk mencapai kesuksesan finansial dan sosial. Di sisi lain, aspek terendah adalah peran orang tua sebesar 6%. Hal ini dimungkinkan mahasiswa telah memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan tentang masa depan mereka (Nurrohim et al., 2023). Berdasarkan temuan ini, program studi Pendidikan Fisika dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan karir mereka, seperti menjalin kerjasama dengan perusahaan dan organisasi di bidang pendidikan fisika, serta memberikan bimbingan karir dan pelatihan soft skills kepada mahasiswa.

Salah satu hal menarik yang menjadi perhatian adalah pengaruh pandangan masyarakat, yang secara signifikan meningkatkan motivasi mahasiswa baru. Aspek ini menempati posisi kedua tertinggi dalam faktor ekstrinsik yang memengaruhi motivasi mereka. Hal tersebut dimungkinkan karena Pendidikan Fisika Universitas Mulawarman telah terakreditasi internasional dan memiliki reputasi unggul. Pandangan publik terhadap status akreditasi, kurikulum, dan citra jurusan, menjadi salah satu faktor eksternal yang mendorong motivasi mahasiswa baru (Tamaa & Widya, 2021). Hal ini menegaskan pentingnya bagi program studi dan jurusan untuk menyampaikan informasi yang jelas dan akurat terkait pencapaian mereka, guna meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat. Reputasi positif yang dibangun tidak hanya menarik mahasiswa berkualitas, tetapi juga mendukung kemajuan Pendidikan Fisika FKIP UNMUL di masa depan.

Secara keseluruhan, kategori motivasi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tergolong dalam kategori tinggi yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Motivasi Mahasiswa

Berdasarkan temuan tersebut, prodi dan jurusan Pendidikan Fisika perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pengaruh terhadap faktor ekstrinsik yang ada, seperti meningkatkan kualitas pendidikan, menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan dan dunia kerja, serta aktif dalam kegiatan publikasi dan promosi jurusan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Mulawarman memiliki motivasi yang tinggi dalam menempuh pendidikan. Dengan faktor instrinsik seperti aspek minat dan bakat, memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi mahasiswa dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Aspek ekstrinsik yang mendominasi seperti peluang di dunia

kerja, juga berperan penting, meskipun pengaruhnya cenderung bersifat sementara. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dapat membantu institusi pendidikan, khususnya Universitas Mulawarman dalam merancang program dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja akademik mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alcívar, C. M. M., Menéndez, C. E. S., & Valencia, A. D. Z. (2021). Motivation and Its Importance in the Classroom Learning Process and Teaching. *International Research Journal of Engineering*, 7(4), 148. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v7n4.1881>
- Anas, M., & Aryani, F. (2014). Motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 16(1), 41–46.
- Azhar, I. (2020). The Power of Learning Motivation; Potensi Utama Pebelajar yang (Terkadang) Terlupakan. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 3(1), 1–14.
- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 104–113.
- Emda Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan Jendela Dunia. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69–77. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1350>
- Goldman, Z. W., Goodboy, A. K., & Weber, K. (2017). College Students' Psychological Needs and Intrinsic Motivation to Learn: An Examination of Self-Determination Theory. *Communication Quarterly*, 65(2), 167–191. <https://doi.org/10.1080/01463373.2016.1215338>
- Handayani, R. D. (2017). Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Kependidikan*, 1(2), 320–333.
- Hasan, M. (2023). *Hakikat Manusia Dalam Perspektif Pendidikan*. Tahta Media Grup: Kartasura.
- Khoirurriqiyah. (2017). *Analisis Motivasi Mahasiswa Memilih Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Studi Kasus pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015/2016)* (Skripsi). UIN Walisongo, Semarang.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2016). Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>
- Muhlisin, A. (2024). Analisis Motivasi Mahasiswa dalam Menempuh Program Sarjana Pendidikan IPA Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Science and Education*, 8(1), 16–25.
- Mundiasari, K. (2022). Pola Hubungan Antar Manusia Sebagai Insan Pendidikan. *Jurnal, Aktualita*, 12(Desember), 64–80.
- Nurrohim, Y. T., Sumastuti, E., & Setyorini, N. (2023). Analisis Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa dengan Eksplorasi Karir sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1192–1204. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3525>
- Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 365. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6490>

*Analisis Motivasi Mahasiswa Baru...*

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sari, S., & Suhaili, N. (2020). Bakat terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *Ensiklopedia of Journal*, 2(5), 140–146. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Sitanggang, P. A., & Sitanggang, F. A. (2021). Analisis Motivasi Mahasiswa dalam Menempuh Kuliah pada Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 248. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.213>
- Tamaa, F. S., & Widya, M. A. S. (2021). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Prodi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 39–46.
- Ulfah, A. (2015). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PG PAUD. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 182–196. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1103>
- Veni, Arif, M., Ekaputri, Y. N., Syafti, O., & Julis, M. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Prospek Program Studi Pendidikan Geografi di STKIP Pesisir Selatan. *Riau Education Journal (REJ)*, 1(3).
- Yusuf, M. (2019). Manusia sebagai Makhluk Pedagogik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.16>